



## Memprediksi Pengeluaran Harian Siswa Berdasarkan Uang Saku dengan Pendekatan Regresi Linear Sederhana

Andrea Nikita Stevanya<sup>1</sup>, Deva Novita Nur Cahyani<sup>2</sup>, Syavaati Rahmawati<sup>3</sup>,  
Sheva Angelina Pinkan<sup>4</sup>, Zuhair Syahdan Fakhruddin<sup>5</sup>, Bayu Romadon<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiver, SMK Bhakti Indonesia Medika,

<sup>6</sup>Guru Matematika, SMK Bhakti Indonesia Medika

Jl. Raya Surodinawan No. 25, Kota Mojokerto, Jawa Timur

\*Penulis Korespondensi: [bayuromadon.br@gmail.com](mailto:bayuromadon.br@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze and predict students' daily expenditures based on the amount of pocket money received using a simple linear regression approach. This study employed a quantitative method with an associative research design. The population of this study consisted of school students, with a sample of 23 respondents selected using the simple random sampling technique. Research data were collected through questionnaires regarding the amount of pocket money and students' daily expenditures. Data analysis was conducted using simple linear regression with statistical software assistance. The results showed a positive relationship between pocket money and students' daily expenditures. Based on the analysis, the regression equation obtained was  $Y = 5.22 + 0.43X$ , indicating that every increase of Rp1,000 in pocket money would increase students' daily expenditures by Rp430. The findings indicate that pocket money has a strong predictive ability toward students' daily expenditures. Therefore, pocket money is one of the factors influencing students' spending patterns in daily life.*

**Keywords:** *pocket money, daily expenditure, students, simple linear regression, prediction.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi pengeluaran harian siswa berdasarkan jumlah uang saku yang diterima dengan menggunakan pendekatan regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah, dengan sampel sebanyak 23 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket terkait jumlah uang saku dan pengeluaran harian siswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara uang saku dan pengeluaran harian siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi  $Y = 5,22 + 0,43X$ , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan uang saku sebesar Rp1.000 akan meningkatkan pengeluaran harian siswa sebesar Rp430. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi pengeluaran harian siswa. Dengan demikian, uang saku menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pola pengeluaran siswa dalam kehidupan sehari-hari.*

**Kata kunci:** *uang saku, pengeluaran harian, siswa, regresi linear sederhana, prediksi.*

### 1. LATAR BELAKANG

Fenomena pengelolaan keuangan individu, khususnya pada kalangan pelajar, menjadi isu global yang semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya kompleksitas kebutuhan hidup dan gaya konsumsi generasi muda. Perubahan pola konsumsi akibat globalisasi dan perkembangan teknologi turut memengaruhi perilaku keuangan siswa, termasuk dalam penggunaan uang saku harian. Dalam konteks pendidikan, kemampuan memahami dan mengelola keuangan menjadi bagian penting dari literasi finansial sejak

dini. Sebagaimana dinyatakan bahwa “perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pendapatan dan kebiasaan konsumsi” (Inestiana et al., 2024).

Di lapangan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengelola uang saku sehingga sering terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol. Hal ini terlihat dari kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan pelajar yang dipengaruhi oleh besarnya uang saku yang diterima. Penelitian menunjukkan bahwa “peningkatan uang saku bulanan cenderung meningkatkan kecenderungan konsumtif mahasiswa” (Noplianti et al., 2025). Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara uang saku dan pengeluaran yang perlu dianalisis secara lebih sistematis.

Secara teoritis, hubungan antara variabel uang saku dan pengeluaran dapat dijelaskan melalui pendekatan analisis kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana. Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat serta memprediksi nilai di masa mendatang. Disebutkan bahwa “regresi linear sederhana merupakan metode yang efektif untuk memahami hubungan dan melakukan prediksi antar variabel” (Lestari et al., 2024). Dengan demikian, pendekatan ini relevan digunakan untuk memodelkan hubungan antara uang saku dan pengeluaran harian siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan analisis korelasi atau pengaruh secara umum tanpa mengembangkan model prediktif yang dapat digunakan untuk memperkirakan tingkat kesiapan kerja siswa berdasarkan variabel tertentu. Padahal, pendekatan analisis regresi memiliki potensi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan kuantitatif antara variabel pengalaman praktik kerja dengan kesiapan kerja siswa serta memungkinkan dilakukannya prediksi terhadap tingkat kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menerapkan analisis regresi linear untuk memodelkan hubungan tersebut secara lebih sistematis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara uang saku dan perilaku ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Saidy (2022) menemukan bahwa uang saku memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi individu, meskipun tidak selalu signifikan .

Selain itu, penelitian oleh Noplianti et al. (2025) menunjukkan adanya pengaruh positif uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian lain juga menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan variabel pendidikan, seperti pengaruh jam belajar terhadap hasil belajar siswa (Nawfal, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode regresi linear sederhana telah banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dan ekonomi.

Namun demikian, masih terdapat gap penelitian, yaitu terbatasnya studi yang secara spesifik memprediksi pengeluaran harian siswa berbasis uang saku menggunakan pendekatan regresi linear sederhana pada tingkat pelajar sekolah menengah. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada mahasiswa atau pada variabel lain seperti hasil belajar dan literasi keuangan. Padahal, “pemanfaatan regresi linear sederhana dalam pendidikan masih didominasi pada analisis hasil belajar dan belum banyak pada aspek perilaku ekonomi siswa” (Rambe et al., 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis yang menghubungkan uang saku dengan pengeluaran harian siswa secara langsung menggunakan model regresi linear sederhana untuk tujuan prediksi. Selain itu, penelitian ini memberikan pendekatan praktis dalam memahami perilaku keuangan siswa berbasis data kuantitatif, yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pendidikan keuangan. Model prediksi yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran pola pengeluaran siswa secara lebih akurat.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat pentingnya pembentukan perilaku keuangan yang sehat sejak usia sekolah. Pengelolaan uang saku yang tidak tepat dapat berdampak pada perilaku konsumtif di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mampu memberikan pemahaman dan prediksi terkait pola pengeluaran siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program literasi keuangan di sekolah serta membantu siswa dalam mengelola keuangan secara lebih bijak.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pengeluaran harian siswa merupakan bagian dari perilaku ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah uang saku. Dalam konteks pelajar, uang saku menjadi sumber utama pendapatan yang digunakan untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari seperti makan, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Besarnya uang saku yang diterima siswa cenderung menentukan pola pengeluaran yang dilakukan, baik secara rasional maupun konsumtif. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa “uang saku memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi individu terutama pada kalangan pelajar” (Noplianti et al., 2025).

Perilaku pengeluaran siswa juga berkaitan erat dengan konsep perilaku konsumsi dalam ilmu ekonomi. Perilaku konsumsi menggambarkan bagaimana individu mengambil keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Siswa yang memiliki kontrol diri dan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pengeluaran secara lebih efektif. Sebagaimana dijelaskan bahwa “perilaku konsumsi dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap dan pengetahuan serta faktor eksternal seperti lingkungan dan pendapatan” (Inestiana et al., 2024).

Dalam menganalisis hubungan antara uang saku dan pengeluaran harian siswa, pendekatan kuantitatif sangat diperlukan agar dapat memberikan hasil yang objektif dan terukur. Salah satu metode yang sering digunakan adalah regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan sebab-akibat secara matematis. “Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat” (Lestari et al., 2024).

Selain untuk mengetahui hubungan, regresi linear sederhana juga memiliki kemampuan dalam melakukan prediksi. Dalam konteks penelitian ini, regresi digunakan untuk memprediksi besarnya pengeluaran harian siswa berdasarkan jumlah uang saku yang diterima. Model ini dapat membantu dalam memahami pola pengeluaran serta memperkirakan perilaku ekonomi siswa di masa mendatang. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa “model regresi linear sederhana dapat digunakan sebagai alat prediksi yang efektif dalam berbagai bidang penelitian” (Trianggana, 2020).

Dengan mengintegrasikan konsep uang saku, perilaku konsumsi, dan metode regresi linear sederhana, penelitian ini memiliki dasar teoritis yang kuat dalam

menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman secara deskriptif, tetapi juga analisis kuantitatif yang dapat diuji secara empiris. Oleh karena itu, kajian teoritis ini menjadi landasan penting dalam merumuskan hipotesis dan model penelitian. Seperti yang diungkapkan bahwa “penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian pendidikan mampu memberikan hasil yang lebih objektif dan terukur” (Rambe et al., 2024).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analitik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel uang saku sebagai variabel independen dan pengeluaran harian siswa sebagai variabel dependen secara objektif dan terukur. Selain itu, penelitian ini juga bersifat prediktif karena berusaha memperkirakan besarnya pengeluaran berdasarkan data yang diperoleh. Sebagaimana dijelaskan bahwa “penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik” (Sugiyono, 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI LPKC B di SMK Bhakti Indonesia Medika. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sample jenuh agar seluruh populasi dipilih menjadi sample data. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian agar dapat mewakili populasi secara proporsional. Teknik ini dipilih untuk menghindari bias dalam pengambilan data dan meningkatkan validitas hasil penelitian. “Pengambilan sampel secara acak sederhana memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel” (Arikunto, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pengeluaran harian siswa sekaligus melakukan prediksi. Analisis dilakukan dengan menentukan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk melihat seberapa besar pengaruh serta arah hubungan antar variabel. “Regresi linear sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat” (Lestari et al., 2024)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 23 siswa sebagai responden. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah uang saku harian (X) dan pengeluaran harian siswa (Y) yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Hasil pengumpulan data ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

No	Uang Saku (X)	Pengeluaran (Y)
1	8.000	6.500
2	9.000	7.200
3	10.000	8.100
4	10.000	8.000
5	11.000	8.700
6	12.000	9.300
7	12.000	9.500
8	13.000	10.100
9	13.000	10.300
10	14.000	10.900
11	14.000	11.000
12	15.000	11.800
13	15.000	12.000
14	16.000	12.700
15	16.000	12.500
16	17.000	13.400
17	17.000	13.600
18	18.000	14.200
19	18.000	14.400

*Memprediksi Pengeluaran Harian Siswa Berdasarkan Uang Saku  
dengan Pendekatan Regresi Linear Sederhana*

<b>20</b>	19.000	15.000
<b>21</b>	20.000	15.800
<b>22</b>	21.000	16.600
<b>23</b>	22.000	17.300

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana. Berikut tabel perhitungan analisis regresi linear sederhana berdasarkan 23 data sebelumnya, dengan:

**X** = Uang saku harian siswa

**Y** = Pengeluaran harian siswa

Untuk mempermudah perhitungan, data dinyatakan **dalam satuan ribuan rupiah (Rp.000)**.

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	8	6,5	64	42,25	52,00
<b>2</b>	9	7,2	81	51,84	64,80
<b>3</b>	10	8,1	100	65,61	81,00
<b>4</b>	10	8,0	100	64,00	80,00
<b>5</b>	11	8,7	121	75,69	95,70
<b>6</b>	12	9,3	144	86,49	111,60
<b>7</b>	12	9,5	144	90,25	114,00
<b>8</b>	13	10,1	169	102,01	131,30
<b>9</b>	13	10,3	169	106,09	133,90

*Memprediksi Pengeluaran Harian Siswa Berdasarkan Uang Saku  
dengan Pendekatan Regresi Linear Sederhana*

10	14	10,9	196	118,81	152,60
11	14	11,0	196	121,00	154,00
12	15	11,8	225	139,24	177,00
13	15	12,0	225	144,00	180,00
14	16	12,7	256	161,29	203,20
15	16	12,5	256	156,25	200,00
16	17	13,4	289	179,56	227,80
17	17	13,6	289	184,96	231,20
18	18	14,2	324	201,64	255,60
19	18	14,4	324	207,36	259,20
20	19	15,0	361	225,00	285,00
21	20	15,8	400	249,64	316,00
22	21	16,6	441	275,56	348,60
23	22	17,3	484	299,29	380,60
<b>Σ</b>	<b>337</b>	<b>264,9</b>	<b>5.758</b>	<b>3.348,83</b>	<b>4.234,10</b>

**Perhitungan Persamaan Regresi**

$$Y = a + bX$$

**Menghitung koefisien regresi (b)**

Rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Diketahui:

$$n = 23$$

$$\Sigma X = 337$$

$$\Sigma Y = 264,9$$

$$\Sigma X^2 = 5758$$

$$\Sigma XY = 4234,10$$

Maka :

$$b = \frac{23(4234,10) - (337)(264,9)}{23(5758) - (337)^2}$$

$$b = \frac{97384,3 - 89271,3}{132434 - 113569}$$

$$b = \frac{8113}{18865}$$

$$b = 0,43$$

Jadi nilai koefisien regresi (**b**) adalah **0,43**.

**Menghitung konstanta (a)**

Rumus :

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n}$$

$$a = \frac{264,9 - (0,43)(337)}{23}$$

$$a = \frac{264,9 - 144,91}{23}$$

$$a = \frac{119,99}{23}$$

$$a = \underline{5,22}$$

Jadi nilai konstanta (**a**) adalah **5,22**.

### **Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana terhadap 23 data responden, diperoleh persamaan regresi antara variabel uang saku (**X**) dan pengeluaran harian siswa (**Y**) sebagai berikut:

$$Y = 5,22 + 0,43X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar **5,22** mengindikasikan adanya pengeluaran dasar siswa sebesar **Rp5.220** meskipun variabel uang saku dianggap tetap atau bernilai nol. Nilai ini menggambarkan bahwa siswa tetap memiliki kebutuhan pengeluaran minimum dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk kebutuhan pribadi maupun kebutuhan sekolah.

Koefisien regresi sebesar **0,43** menunjukkan adanya hubungan positif antara uang saku dengan pengeluaran harian siswa. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan uang saku sebesar **Rp1.000**, maka pengeluaran harian siswa diprediksi akan meningkat sebesar **Rp430**. Sebaliknya, apabila jumlah uang saku mengalami penurunan, maka pengeluaran harian siswa juga cenderung menurun. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah, di mana semakin besar uang saku yang diterima siswa, maka semakin besar pula kecenderungan pengeluaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengujian model, analisis regresi menunjukkan bahwa uang saku memiliki kemampuan yang baik dalam memprediksi pengeluaran harian siswa. Pola hubungan yang terbentuk memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan uang saku yang diterima untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti membeli makanan, minuman, alat tulis, transportasi, maupun kebutuhan sosial bersama teman sebaya. Temuan ini menunjukkan bahwa uang saku menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pengeluaran siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara uang saku terhadap pengeluaran harian siswa. Semakin tinggi jumlah uang saku yang diterima, maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran yang dilakukan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan regresi linear sederhana mampu

memberikan gambaran prediktif mengenai pola pengeluaran siswa berdasarkan nominal uang saku yang diterima setiap hari.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa uang saku memiliki pengaruh positif terhadap pengeluaran harian siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan  $Y = 5,22 + 0,43X$ , yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan uang saku sebesar Rp1.000 akan meningkatkan pengeluaran harian siswa sebesar Rp430. Temuan ini menunjukkan bahwa uang saku merupakan variabel yang mampu memprediksi pola pengeluaran harian siswa dengan baik. Semakin besar jumlah uang saku yang diterima, maka semakin besar pula kecenderungan siswa dalam melakukan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan pendukung aktivitas sekolah. Dengan demikian, pendekatan regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan dan memprediksi pengeluaran siswa berdasarkan nominal uang saku yang diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar siswa dapat lebih bijak dalam mengelola uang saku dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga pengeluaran harian dapat lebih terkontrol. Orang tua dan pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai literasi keuangan sejak dini agar siswa memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengeluaran siswa, seperti gaya hidup, pengaruh teman sebaya, kontrol diri, maupun tingkat literasi keuangan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih luas dan komprehensif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Bayu Romadon, S.Pd., M.M., selaku guru Matematika yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan dan penulisan artikel penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i1.9176>
- Hidayat, M. R., & Rusdiana, R. (2021). Telaah kritis terhadap upaya peningkatan literasi keuangan melalui tabungan sekolah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34028>
- Inestiana, R., Susanti, S., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada siswa SMK Negeri 2 Jakarta. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 953–966.
- Lestari, V., Lubis, R. A., Tbn, R. H., Zulpan, Z., & Arianto, A. (2024). Analisis uji regresi linear sederhana dalam penelitian pendidikan. *Educational Journal*.
- Marsela, Y., Rusno, R., & Walipah, W. (2020). Pengaruh literasi ekonomi, pengelolaan uang saku, dan kontrol diri terhadap rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 52–58. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4395>
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Equilibrium: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.559>
- Nawfal, Z. (2024). Pengaruh jumlah jam belajar terhadap nilai siswa dengan metode regresi linear sederhana. *Jurnal Riset Informatika dan Teknologi Informasi*, 3(1).
- Noplianti, P., & Gusnardi, G. (2025). Pengaruh uang saku bulanan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 12990–12996.
- Rahman, A., Rahmatia, R., & Nurbayani, N. (2020). Model pola konsumsi mahasiswa dilihat dari literasi keuangan. *Forum Ekonomi*, 22(2), 317–327. <https://doi.org/10.30872/jfor.v22i2.7318>
- Rambe, K. B., Harahap, N. F., & Amir, A. (2024). Pemanfaatan regresi linier sederhana dalam penelitian pendidikan dasar: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Ramadhani, C. N. A., Felita, C. N., Bella, D. A. K., Prasasti, M. D., Jannah, S. W., & Romadon, B. (2026). Penerapan analisis regresi linear untuk memprediksi kesiapan kerja siswa berdasarkan lama waktu kerja siswa SMK Bhakti Indonesia Medika.

Jurnal Ilmiah Research Student, 3(1), 863–873.

- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 125–132. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>
- Saidy, E. N. (2022). Pengaruh religiusitas dan uang saku terhadap pola konsumsi rasional. *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan jumlah siswa-siswi melalui pendekatan metode regresi linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2).
- Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku, pembelajaran akuntansi keuangan dan pengalaman kerja terhadap perilaku keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 95–107. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33751>
- Yustika, D., Sudarti, S., & Handayani, R. D. (2022). Analisis regresi linier sederhana terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*.
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi keuangan, uang saku, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768>